



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Maret 2025

Halaman: 1



REKAYASA LALU LINTAS

Kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton Yogyakarta (Gumaton) bakal menjadi tujuan wisatawan pada H + 1 Lebaran.

Rekayasa lalu lintas

1. Penutupan Jalan Malioboro mulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB.
2. Siang hari dibuka.

Siapkan 4 pos pengamanan utama (pospam)

1. Tugu Yogyakarta.
2. Teteg Malioboro.
3. Titik Nol Kilometer.

Antisipasi Macet di Gumaton

Polisi Siapkan Penutupan Malioboro

MUDIK LEBARAN

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kota Yogyakarta siap menerima pemudik. Aparat keamanan, petugas kesehatan, dan relawan siap membantuk kelancaran arus mudik maupun wisata saat libur Lebaran.

Wakil Kepala Polresta Yogyakarta AKBP Rudi Setiawan menjelaskan, secara khusus Polresta Yogyakarta memberikan perhatian lebih terhadap pusat keramaian. Khusus di Kota Yogyakarta, Tugu, Malioboro, dan Keraton Yogyakarta (Gumaton) bakal menjadi tujuan wisatawan pada H + 1 Lebaran. "Untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan dan kepadatan lalu lintas, pihak kepolisian akan menerapkan rekayasa lalu lintas, termasuk penutupan Jalan

Malioboro mulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB, sedangkan pada siang hari tetap dibuka seperti biasa," ujar Rudi usai Apel Pasukan Operasi Ketupat Progo di halaman Balai Kota Yogyakarta, Kamis (20/3/2025).

Ia menjelaskan, tahun ini, empat pos pengamanan utama (pospam) akan disiagakan yakni di Tugu Yogyakarta, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan Gembira Loka guna mendukung kelancaran lalu lintas serta keamanan masyarakat. "Jumlah pospam tetap empat, sama seperti tahun lalu, dengan penyesuaian di titik-titik strategis," katanya.

Tak hanya fokus di pusat keramaian, lanjut Rudi, sebagai antisipasi gangguan ketertiban di jalanan sejak

saat ini telah dilakukan patroli awal Ramadan. Setiap hari kerja, personel kepolisian melaksanakan apel pagi mulai pukul 03.00 hingga 08.00 WIB untuk mengawasi anak-anak yang pulang sahur dan mencegah aksi perang sarung.

"Hingga saat ini, situasi keamanan di Kota Yogyakarta terpantau kondusif dan belum ada laporan insiden darurat yang memerlukan ambulans," tambahnya.

Wali Kota Hasto Wardoyo menambahkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta siap menghadapi arus mudik dan lonjakan wisatawan selama perayaan Idul Fitri 1446 H.

Hasto menjelaskan, sejumlah langkah telah dipersiapkan untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas serta menjaga keamanan dan

kenyamanan Masyarakat.

"Seperti biasa, setelah apel ini, kita akan melakukan koordinasi dengan pihak kabupaten lainnya serta provinsi guna menyinkronkan alur lalu lintas, mengidentifikasi titik-titik rawan kemacetan, serta menentukan lokasi dengan potensi kecelakaan terbesar," katanya.

Hasto menjelaskan bahwa kondisi lalu lintas di Kota Yogyakarta relatif terkendali dibandingkan daerah lain seperti Kulon Progo, yang memiliki banyak jalan lurus dan jalur cepat dengan risiko kecelakaan lebih tinggi.

"Di dalam kota, kecelakaan relatif minim, bahkan hampir tidak ada korban meninggal dunia karena tidak adanya jalur cepat," tambahnya.

"Biasanya, puncak kepadatan terjadi di Malioboro, Tugu, dan Keraton, terutama saat Grebeg Syawal yang bertepatan dengan hari pertama Lebaran," jelasnya. (eri/amd/wa)



LAYANI: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat Apel Pasukan Operasi Ketupat Progo di halaman Balai Kota Yogyakarta, Kamis (20/3/2025).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005